

## BAB V PENUTUP

### A. KESIMPULAN

Dari penciptaan karya skenario film *Pariuak Ratak* ini pengkarya telah mewujudkannya dengan menerapkan metode multiplot dalam proses penceritaan yang mana skenario ini telah terdiri dari beberapa alur cerita yang lebih dari satu tapi saling memiliki keterkaitan. Proses penceritaan dengan menggunakan metode ini telah pengkarya dapatkan selama masa perkuliahan.

Skenario film ini cocok menggunakan metode multiplot karena proses penceritaannya membantu pengkarya dalam menyelesaikan skenario dengan cara menghadirkan skenario film yang memiliki beberapa alur cerita sehingga penulis dapat membuka pemikiran penulis untuk dapat menggerakkan cerita dengan menghadirkan beberapa tokoh pendukung. Meski memiliki tokoh yang lebih dari satu dan permasalahan yang dihadirkanpun beragam, metode multiplot dihubungkan dengan satu tema atau tujuan yang kuat untuk menjaga hubungan kausalitasnya.

Alur/*plot* pertama pada skenario film ini pengkarya ciptakan dengan menghadirkan tokoh bernama Nina yang memiliki sifat temprament dan bekerja sebagai penjual pakaian di pasar yang membutuhkan kerabatnya agar bisa membantunya keluar dari kantor polisi. Alur/*plot* kedua pengkarya terapkan dengan menghadirkan tokoh lain bernama Lani yang harus berjuang untuk mendapatkan keadilan atas kasus pemerkosaan terhadap anaknya dan permasalahan lainnya.

Alur/*plot* ketiga tercipta dengan adanya tokoh Rina dengan berbagai masalah yang dihadapinya.

Ketiga alur cerita/*plot* tersebut saling berkaitan karena pengkarya telah menghubungkannya dengan cara menjadikan ketiga tokoh sebagai saudara kandung yang akhirnya kembali bersatu setelah sama- sama menyadari akan kesalahan yang telah mereka perbuat di masa lampau. Kemudian pengkarya juga menambahkan beberapa sub*plot* yang lain untuk mendukung cerita namun tetap mengkaitkannya dengan cerita utama seperti menghadirkan Polisi Ganteng dan Marni di beberapa adegan yang nantinya akan pengkarya jadikan sebagai *plot twist* pada akhir cerita.

## B. SARAN

Dalam penciptaan skenario film *Pariuak Ratak* ini pengkarya telah melewati beberapa proses sehingga hal ini telah menjadi pembelajaran bagi pengkarya agar dapat berkarya lebih baik lagi kedepannya. Dalam menciptakan sebuah skenario dengan menggunakan metode multiplot harus diingat bahwa meskipun tidak ada batasan mengenai jumlah subplot, subplot harus memenuhi syarat yaitu subplot menunjang plot utama, dan kekuatan subplot tidak boleh besar dari kekuatan plot utama. Tak hanya itu, dalam proses menggerakkan cerita dengan menghadirkan beberapa permasalahan, metode multiplot dihubungkan dengan satu tema atau tujuan yang kuat untuk menjaga hubungan kausalitasnya.

## Daftar Pustaka

- Besar, Raden Armantono, Suryana Pramita. 2013. *Teknik Penulisan Struktur Cerita Film*. Jakarta: Fakultas Film dan Televisi IKJ.
- Biran Misbach Yusa. 2010. *Teknik Menulis Skenario Film Cerita*. Jakarta: Fakultas Film dan Televisi IKJ.
- James, Linda M. 2009. *How to Write Great Screenplays and Get Them into Production*. United Kingdom.
- Lutters, Elizabeth. 2004. *Kunci Sukses Menulis Skenario*. Jakarta: Grasindo
- Naratama, 2004. *Menjadi Sutradara Televisi*. Jakarta: Grasindo.
- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Hoemerian Pustaka.
- Set Sony, Sidharta Sita. 2006. *Menjadi Penulis Skenario Profesional*. Jakarta: PT Grasindo.

